

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Permenkes RI Nomor 91 Tahun 2015).

Rekrutmen Donor adalah kegiatan memotivasi dan mendidik masyarakat dengan berbagai cara agar bersedia menyumbangkan darahnya dan kemudian mau menjadi donor darah sukarela yang lestari. Donor Darah Sukarela adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang. Hal ini termasuk izin tidak masuk kerja, kecuali jika diperlukan waktu yang masih dianggap wajar untuk perjalanan ke tempat penyumbangan darah. Pendonor sukarela dapat diberikan hadiah kecil, makanan dan minuman serta penggantian biaya transportasi langsung dalam keadaan tertentu. (Permenkes RI Nomor 91 Tahun 2015).

Di Indonesia, pada 2 Maret 2020, Indonesia telah melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19. Per 29 Maret 2020 sudah meningkat menjadi 1.285 kasus di 30 provinsi. Lima provinsi tertinggi kasus Covid-19 adalah Jakarta (675), Jawa Barat (149), Banten (106), Jawa Timur

(90), dan Jawa Tengah 63) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat dan terjadi penyebaran antar negara. Menyikapi hal itu, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Cucinotta dan Vanelli 2020).

Fenomena penggunaan media internet suatu media yang dapat memudahkan kita memperoleh berbagai sumber informasi dalam rekrutmen donor meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesadaran masyarakat sehingga mengerti mengapa kegiatan penyumbangan darah adalah sangat penting dan merupakan upaya untuk menyelamatkan jiwa sesama manusia. Kondisi rekrutmen donor selama masa pandemi covid ini berkurangnya pasokan darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang menurun secara drastis. Kurangnya pasokan darah menyebabkan permintaan darah pada penatalaksanaan pasien operasi mengalami penurunan.

Menurut Kepala Unit Transfusi Darah PMI DKI Jakarta, Salimar Salim, mengatakan bahwa terjadi penurunan pasokan darah sebesar 54% sejak terjadi pandemi. Selain itu, pasokan darah biasanya dalam sehari dapat terkumpul sebanyak 1100 kantong namun saat ini hanya 300-400 kantong yang terkumpul per harinya. Sementaraitu, Ketua Umum PMI, Jusuf Kalla, mengatakan bahwa banyaknya masyarakat yang khawatir terpapar COVID-19 saat melakukan donor menjadi alasan terjadinya penurunan jumlah pasokan darah. (SamilarSalim 2020)

Imbas dari pandemi Covid-19 pada akhirnya menyebar keseluruh wilayah Indonesia, khususnya wilayah Kabupaten Malang Jawa Timur. Menurut kabag pelayanan UDD Kabupaten Malang, Sri Hartami dalam Baca malang.com (14 juni 2021), UDD Kabupaten Malang banyak tempat-tempat yang tidak berani mengadakan donor darah, SMA sederajat masih belum aktif, dan banyak masyarakat yang baru vaksin karena boleh donor 14 hari setelah vaksin ke-2 jumlah pendonor menurun 65%.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Media Instagram Terhadap Rekrutmen Donor Sukarela Pada Masa Pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana efektivitas penggunaan media instagram terhadap rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penggunaan media internet instagram terhadap tingkat rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi covid-19 menggunakan media instagram.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi metode rekrutmen yang di kenal oleh pendonor.
- b. Menganalisis efektivitas penggunaan media internet instagram terhadap rekrutmen donor sukarela berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan informasi mengenai rekrutmen donor yang bersedia mendonorkan darahnya secara sukarela pada masa pandemi covid-19.

1.4.2 Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi dan wawasan mengenai tingkat rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi covid-19 menggunakan media instagram.

1.4.3 Bagi Institusi

Menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi tentang efektivitas metode rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi covid-19 menggunakan media instagram.